

Alkitab untuk Anak-anak memperkenalkan

Gereja
menghadapi
kesulitan



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2010 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Empat puluh hari setelah Yesus Anak Allah bangkit dari kematian, Roh Kudus datang untuk tinggal di dalam pengikut-pengikutNya.



Meskipun murid-muridNya tidak mengerti bagaimana Allah Bapa, Allah Anak (Yesus) dan Allah Roh Kudus bisa menjadi satu Allah, mereka bahagia memiliki Allah bersama mereka.



Allah melakukan hal-hal yang luarbiasa untuk menolong rasul-rasul mengatakan kepada orang lain tentang Yesus.



Orang-orang yang percaya kepada Yesus membagikan segala sesuatu yang mereka miliki untuk memperhatikan orang-orang miskin.



Tetapi sepasang suami
isteri yang bernama
Ananias dan
Safira tidak
jujur.



Mereka menjual tanah dan berpura-pura memberikan semua uangnya untuk para rasul. Secara rahasia, mereka menyimpan sebagian untuk diri mereka sendiri.



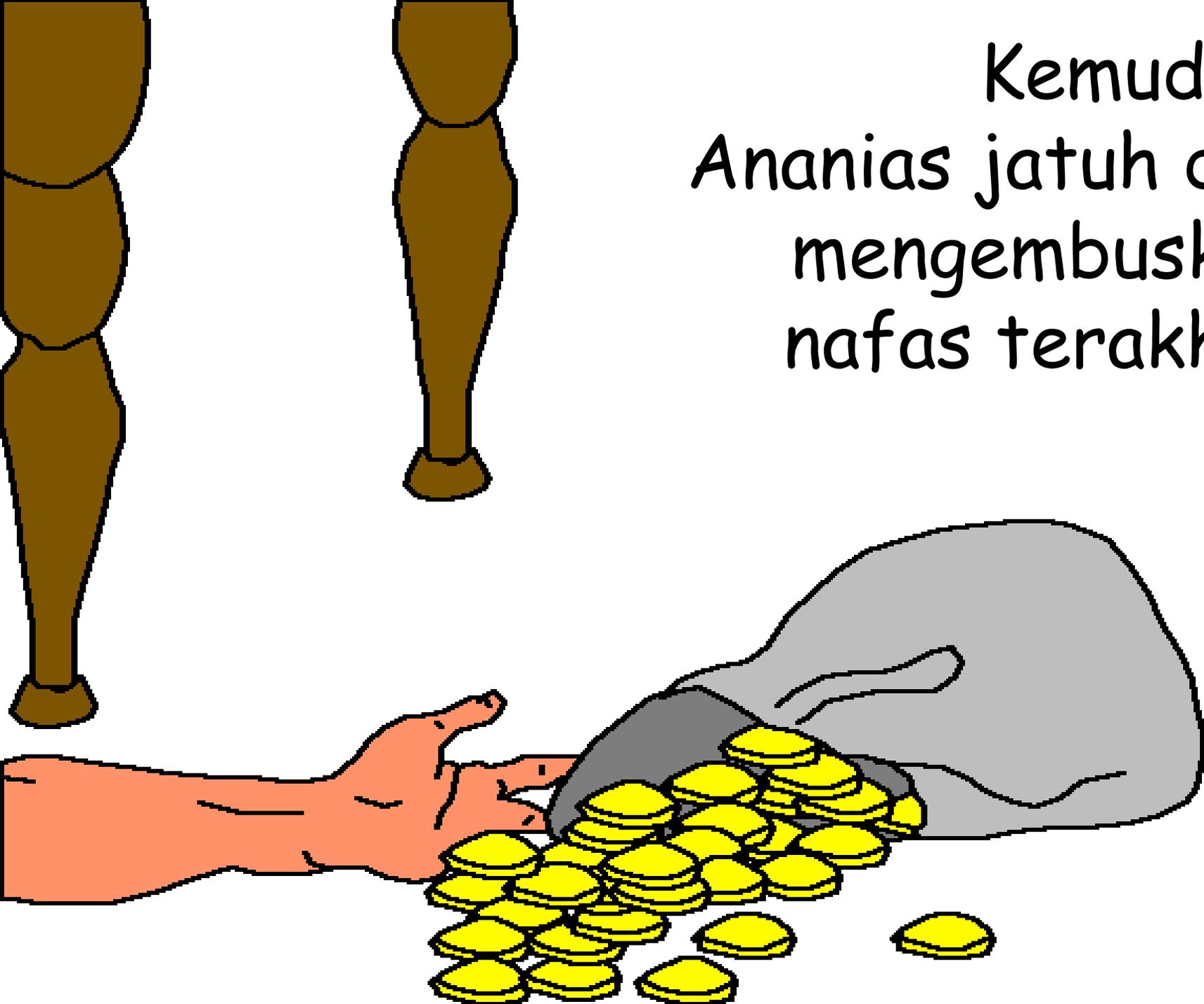
"Mengapa Setan
memenuhi hatimu
untuk berbohong
kepada Roh
Kudus ...?"



Petrus bertanya
kepada Ananias.
"Kamu tidak
berdusta kepada
manusia tetapi kepada
Allah."



Kemudian
Ananias jatuh dan
mengembuskan
nafas terakhir.

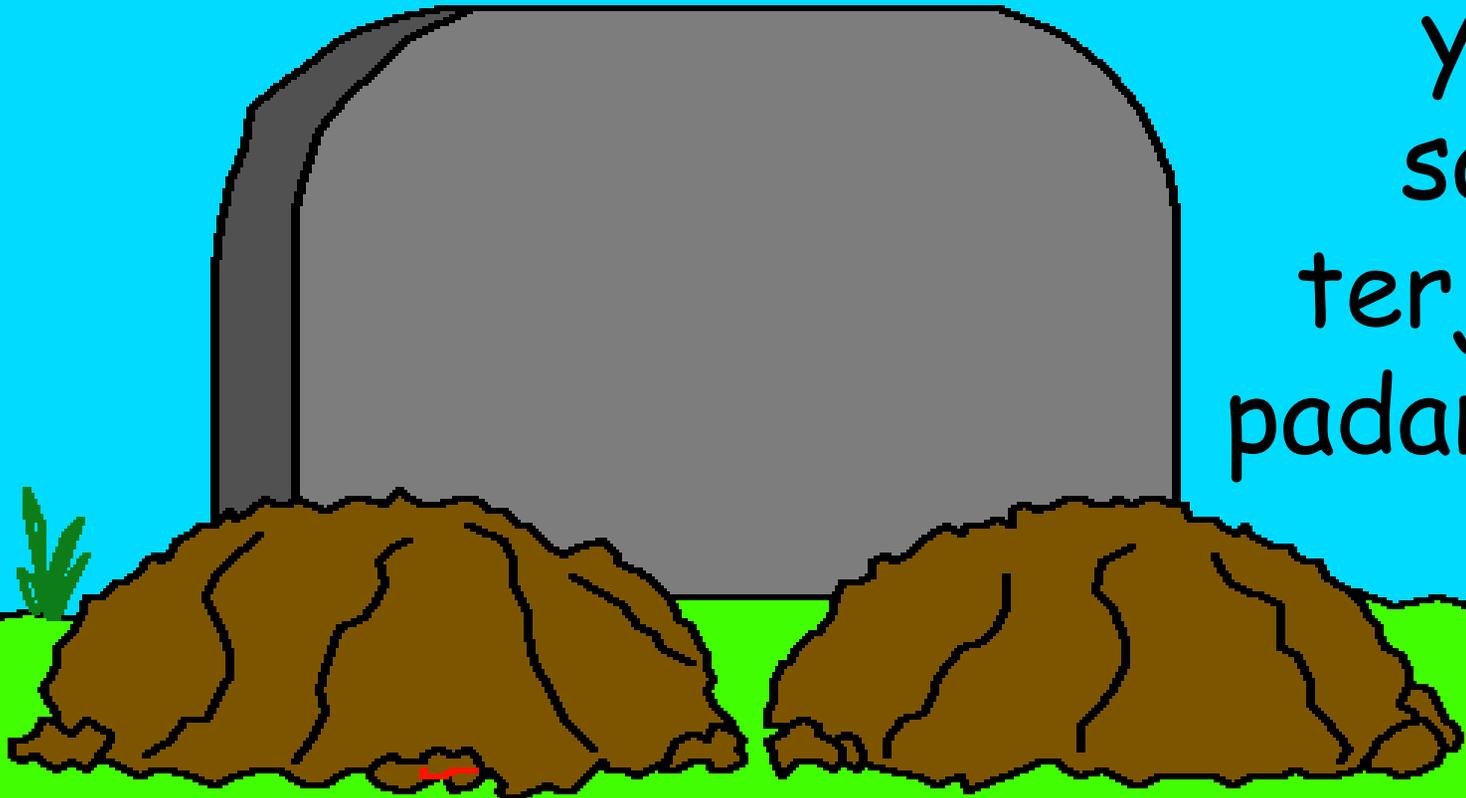


Dan anak-anak muda
membungkus dia,
membawanya keluar
dan menguburkan dia.

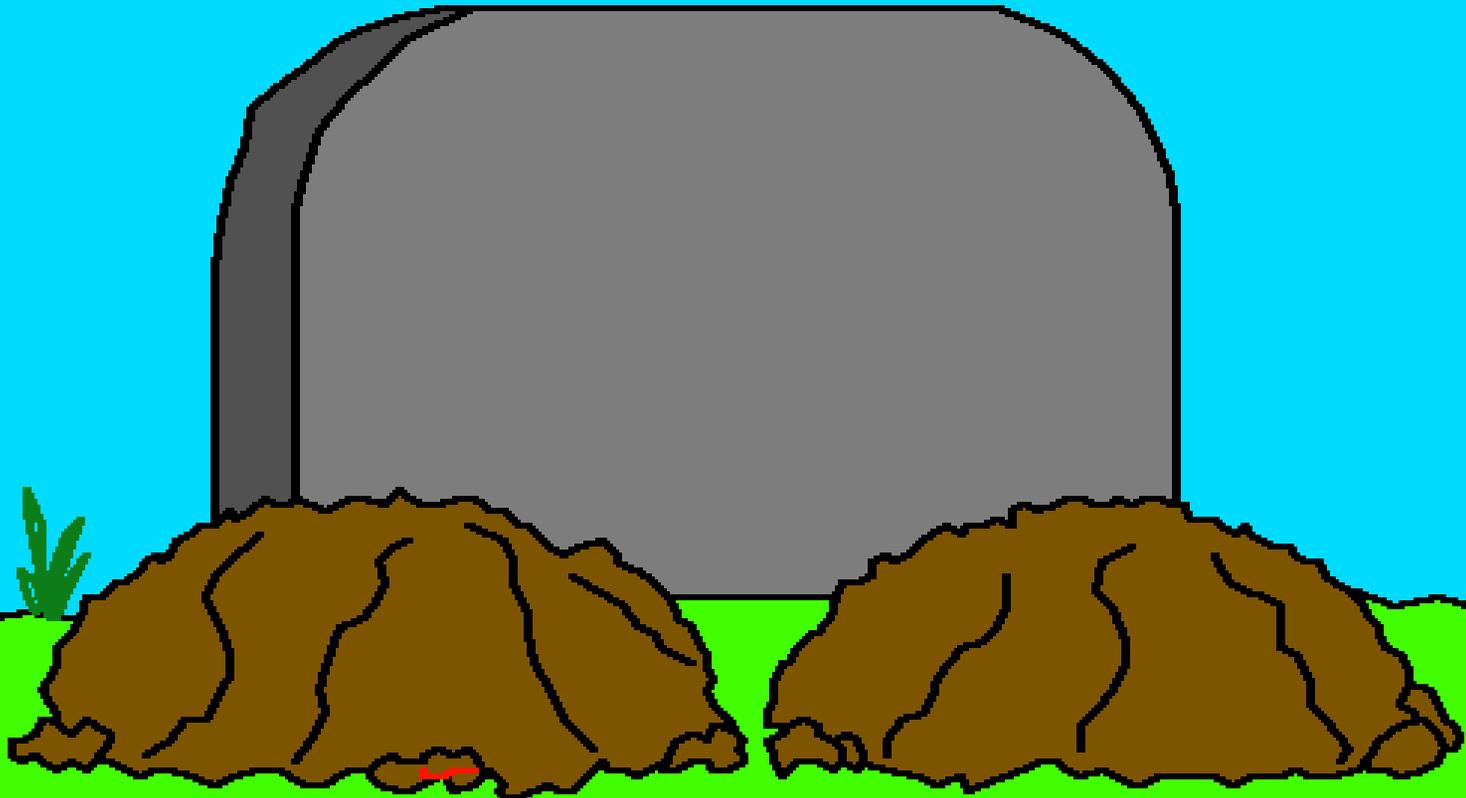


Tidak lama kemudian, Safira masuk,
tidak tahu bahwa suaminya sudah
mati. Dia juga berdusta tentang
uang itu - dan kejadian

yang
sama
terjadi
padanya.



Ketakutan besar terjadi pada semua yang mendengar hal-hal ini.



Allah Roh
Kudus
melakukan
banyak
tanda-tanda
dan keajaiban-

keajaiban
melalui para
rasul.



Sebagai
contoh,
orang
sakit
disembuhkan
saat bayangan



Petrus
mengenai
mereka.



Itu adalah
satu waktu
mujizat
besar
terjadi,
menunjukkan

kehadiran
Allah.



Lebih dan
lebih
banyak
lagi orang
percaya
kepada Yesus.



Ini membuat
Imam Besar
sangat
marah.
Mereka
memasukkan

rasul-rasul ini
ke penjara!





Tetapi pada malam hari seorang malaikat Tuhan membuka pintu-pintu penjara dan

membawa mereka keluar, dan berkata, ...





... "Pergilah,
berdirilah
dalam
bait dan

berbicaralah kepada semua orang
semua Firman yang hidup."





Para rasul
itu pergi
keluar
dan mulai
berkhotbah
tentang
Yesus. Pada
pagi hari

pengikut-pengikut Imam Besar
menemukan penjara sudah kosong.



Ketika akhirnya dia menemukan mereka, Imam besar itu memarahi para rasul. "Tidakkah kami melarangmu dengan keras untuk tidak mengajar dalam Nama ini?"



"Kami harus mematuhi Allah lebih dari pada manusia," Petrus dan para rasul yang lain menjawab. Imam besar itu sangat marah, dia ingin membunuh para rasul itu.



Malahan dia memerintahkan untuk memukul mereka dan melepaskan. Walaupun mereka menderita, para rasul itu menaati Allah dan membawa Yesus dalam khotbah.



Suatu hari seorang laki-laki bernama Stefanus di tangkap. Stefanus mengasihi Yesus. Roh Kudus menggunakan dia untuk mengatakan kepada orang-orang lain mengenai Yesus.



Beberapa orang
berdusta, mengatakan
bahwa Stefanus
berbicara
menentang
Allah.



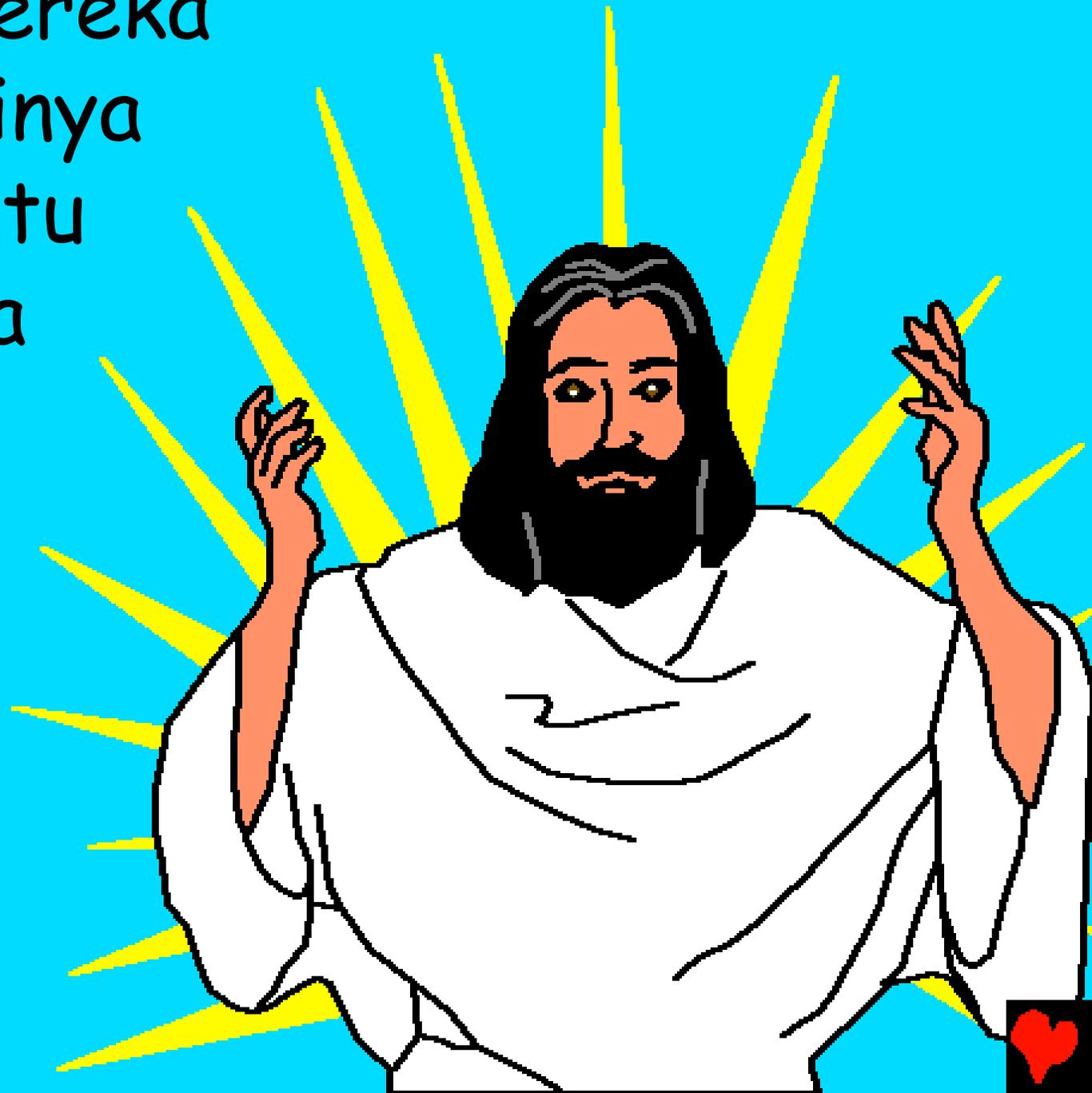
Sesudah pemeriksaan
pengadilan yang pura-pura,
Stefanus dilempari
batu sampai
mati
karena
imannya
di dalam
Yesus.



Sebelum dia mati, Stefanus yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke surga dan melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.



Sedang mereka
melemparinya
dengan batu
dia berdoa
kepada
Allah dan
berkata.
"Tuhan
Yesus
terimalah
rohku."



Kemudian, seperti Yesus di atas salib, orang yang berani ini menggunakan nafas terakhirnya untuk berdoa agar Tuhan mengampuni pembunuh-pembunuhnya.



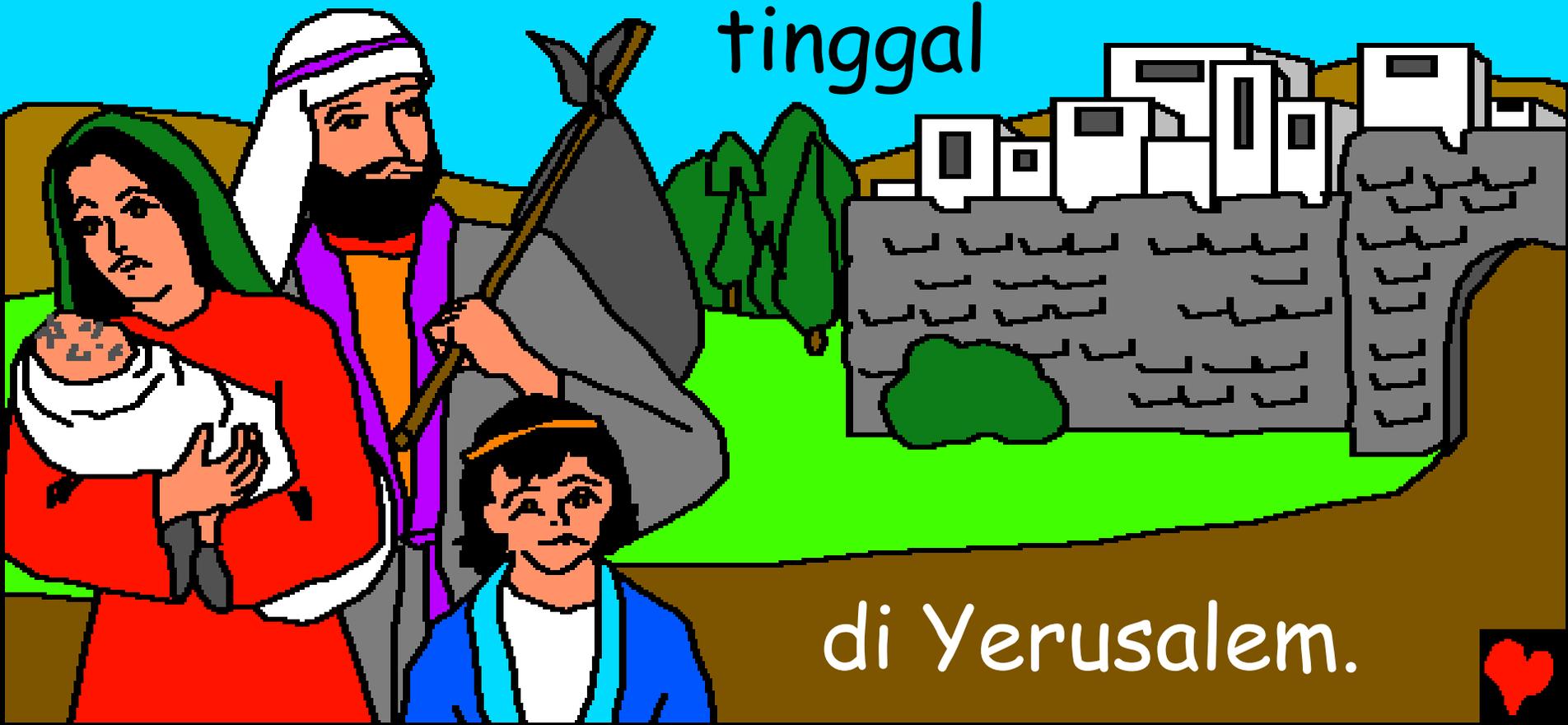
Kematian Yesus mengawali terjadinya gelombang baru penganiayaan.



Seorang pemuda bernama Saulus yang menolong pembunuhan Stefanus, menangkap setiap orang Kristen yang bisa dia temukan.



Banyak diantara mereka melarikan diri dari rumah mereka dan mereka tersebar sampai ke Yudea dan Samaria. Hanya para rasul yang tinggal



di Yerusalem.



Walaupun musuh-musuh mereka mencoba untuk membunuh mereka, mereka yang tersebar kemana-mana mengkhobahkan kabar baik tentang Yesus.



Tidak ada yang bisa menghentikan para pengikut Yesus - sebab Allah Roh Kudus tinggal di dalam mereka dan bekerja melalui mereka.



Gereja-gereja menghadapi kesulitan
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kisah Para Rasul 4-9

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

